SKOR RANKIN (MODIFIKASI)

No. Dokumen :
OT.02.02/D.XXIII/1934/2024

No. Revisi :
2

Halaman :
1/2

**STANDAR OPERASIONAL
PROSEDUR**

Tanggal Terbit
23 Februari 2024

Ditetapkan:
Direktur Utama

dr. ADIN NULKHASANAH, Sp.S., MARS

PENGERTIAN

Penilaian skor rankin (modifikasi) adalah penilaian yang digunakan dalam mengkaji tingkat keterbatasan aktifitas sehari-hari yang disebabkan karena penyakit stroke atau keterbatasan neurologi lainnya

TUJUAN

1. Sebagai acuan untuk mengisi formular skor rankin modifikasi
2. Menentukan tingkat keterbatasan dalam melakukan aktifitas sehari hari
3. Sebagai acuan perawat dalam menentukan intervensi keperawatan
4. Meningkatkan patient safety

KEBIJAKAN

Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta No. HK.02.03/D.XXIII/9297/2023 tentang Pedoman Pelayanan Keperawatan

PROSEDUR

A. Identifikasi

Identifikasi identitas pasien dengan benar

B. Peralatan

1. Petugas yang melakukan pengkajian
2. Formulir skor rankin (modifikasi)
3. Pen warna hitam

C. Persiapan

1. Perawat memperkenalkan diri
2. Jelaskan tujuan kepada pasien, berikan posisi yang nyaman (bisa duduk di kursi atau di tempat tidur)
3. Pertahankan privacy, libatkan anggota keluarga bila perlu.

D. Prosedur

1. Petunjuk umum pengisian Skor Rankin (Modifikasi)
 - a. Tempelkan label identitas pasien pada bagian sebelah kiri atas sesuai tempatnya, atau tulis identitas
 - b. Pasien yang terdiri dari nomor registrasi medik (NRM), nama, jenis kelamin dan tanggal lahir
 - c. Berikan tanda lingkaran pada kolom skor angka misalnya 0, 1, 2, 3, 4, atau 5 , sesuai dengan hasil pemeriksaan
 - d. Dokumentasi harus lengkap dan sebaiknya ditulis dengan tinta warna hitam
 - e. Jangan menghapus bila salah coret bubuhkan paraf dan tanggal

SKOR RANKIN (MODIFIKASI)

No. Dokumen :
OT.02.02/D.XXIII/1934/2024

No. Revisi :
2

Halaman :
2/2

PROSEDUR

2. Berikan penilaian sesuai skor jika :
 - a. Skor 0 : Normal, tidak ada disabilitas
 - b. Skor 1 : Tidak ada disabilitas yang signifikan, Dapat melakukan semua aktifitas seperti sedia kala dan mampu merawat diri sendiri secara mandiri tanpa bantuan
 - c. Skor 2 : Disabilitas Ringan. Tidak dapat melakukan semua aktifitas seperti sedia kala tapi masih mampu merawat diri sendiri secara mandiri tanpa bantuan orang lain.
 - d. Skor 3 : Disabilitas sedang. Membutuhkan bantuan orang lain, tetapi dapat berjalan sendiri tanpa bantuan orang lain
 - e. Skor 4 : Disabilitas sedang-berat. Membutuhkan bantuan orang lain untuk berjalan maupun dalam merawat diri sendiri
 - f. Skor 5 : Disabilitas berat. Di tempat tidur, inkontinensia dan membutuhkan perawatan total
3. Dokumentasikan total nilai pada CPPT

UNIT TERKAIT

1. Instalasi Rawat Inap
2. Instalasi Rawat Jalan dan Neurodiagnostik
3. Instalasi Gawat Darurat